

Analisis Pitch Invasion dalam Pertandingan Sepak Bola Arema FC Vs Persebaya FC pada 1 Oktober 2022 dalam Kerangka Crime Triangle = Analysis of Pitch Invasion in the Arema FC Vs Persebaya FC Football Match on October 1, 2022 in the Crime Triangle Framework

Muhammad Naufal Suryantara, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920538303&lokasi=lokal>

Abstrak

Tindakan pitch invasion yang terjadi dalam suatu pertandingan sepak bola dapat memicu terjadinya tragedi dalam pertandingan olahraga. Dalam hal ini, penulis mengangkat topik penelitian terkait tindakan pitch invasion yang terjadi dalam pertandingan sepak bola Arema FC melawan Persebaya FC pada 1 Oktober 2022. Penelitian ini ditujukan untuk melihat faktor-faktor penyebab di balik terjadinya tindakan pitch invasion dalam tragedi kemanusiaan yang memakan korban sebanyak 794 orang dengan menggunakan teori segitiga kejahatan atau crime triangle. Analisis ini menggunakan sumber data sekunder sebagai pemicu data primer yang menjadi analisis utama dalam penelitian. Hasil penelitian dengan menggunakan sudut pandang segitiga kejahatan menunjukkan bahwa peran handlers, guardians, dan place managers yang terdapat dalam pertandingan tersebut gagal dalam menjalankan peran mereka sebagai controllers of crime. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa kegagalan para anggota Aremania sebagai handlers, para aparat keamanan sebagai guardians, dan panitia pelaksana sebagai place managers berdampak pada terjadinya pitch invasion yang berdampak pada tragedi pasca laga Arema FC melawan Persebaya FC di Stadion Kanjuruhan pada 1 Oktober 2022.

..... The act of pitch invasion that occurs in a football match can lead to a tragedi in sports events. In this context, the author addresses the research topic related to the pitch invasion in the football match between Arema FC and Persebaya FC on October 1, 2022. This research aims to examine the underlying factors behind the occurrence of pitch invasion in a humanitarian tragedy that resulted in 794 victims, using the crime triangle theory. The analysis utilizes secondary data sources as triggers for primary data, which form the main analysis in the research. The research findings, from the perspective of the crime triangle, indicate that the roles of handlers, guardians, and place managers in the match failed to fulfill their roles as controllers of crime. Consequently, it can be concluded that the failure of Aremania members as handlers, security forces as guardians, and the organizing committee as place managers had an impact on the pitch invasion, leading to the tragedi after the Arema FC vs. Persebaya FC match at Kanjuruhan Stadium on October 1, 2022.